BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan sebagainya.¹ Oleh karena itu, penelitian lapangan (*field research*) dipilih karena penelitian ini langsung berhubungan dengan interaksi antar subjek yang terlibat di lapangan, yaitu relawan, pengurus, dan jemaah di Majelis Taklim Al-Husna Komplek Luthfia Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Dengan mengumpulkan data langsung dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang praktik manajemen relawan dan pengaruhnya terhadap kenyamanan jemaah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Erickson juga menggambarkan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas yang dilakukan oleh

¹ Annita Sari dkk., *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 22–23.

subjek penelitian serta dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka.² Dengan demikian tujuan dipilihnya pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk menggali, memahami, dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan sistematis. Penelitian ini berfokus pada interaksi sosial dalam kelompok relawan di majelis taklim dan bagaimana pengelolaan mereka berkontribusi terhadap kenyamanan jemaah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian melibatkan semua objek yang relevan, di mana narasumber atau informan memberikan informasi utama yang dibutuhkan terkait topik penelitian yang sedang diteliti.³ Adapun yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah pengurus relawan, relawan dan jemaah yang mengikuti Majelis Taklim Al-Husna Komplek Luthfia Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang akan di riset atau diteliti oleh peneliti yang dilakukan ditempat penelitian.⁴ Pada penelitian ini objek yang diambil adalah bagaimana manajemen relawan untuk kenyamanan jemaah di Majelis Taklim Al-Husna Komplek Luthfia Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

³ Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

⁴ Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 40.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Majelis Taklim Al-Husna Jl. Komplek Luthfia, Desa Malintang Baru, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70652.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah semua informasi yang terkait dan berhubungan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang akan diambil pada penelitian ini adalah manajemen relawan untuk kenyamanan jemaah di Majelis Taklim Al-Husna Komplek Luthfia Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Kemudian peneliti dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek atau informan yang menjadi objek penelitian.⁵ Data bisa diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di tempat yang diteliti, yang berkaitan langsung dengan beberapa pihak yang ada di Majelis Taklim Al-Husna kompleks Luthfia Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh melalui pihak lain atau dari dokumen. Sumber data sekunder berperan sebagai tambahan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari data

⁵ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: umsu press, 2022), 374.

primer.⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber internet yang dapat dipercaya. Sumber-sumber tersebut digunakan sebagai tambahan atau pelengkap dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang sesuai memiliki peranan penting dalam menjamin diperolehnya data yang lengkap, valid, dan objektif. Oleh karena itu, pada bagian ini peneliti akan memaparkan sejumlah teknik yang diterapkan sebagai metode dalam mengumpulkan data untuk keperluan penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah bagian penting dalam pengumpulan data kualitatif, dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.⁷ Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan catatan lapangan atau *fieldnote*. Saat mengumpulkan data, peneliti menggunakan semua indera yang ada, seperti melihat, mendengar, merasakan, mencium, dan menyentuh data yang ditemui di lapangan.⁸

Ada dua jenis observasi berdasarkan pelaksanaannya yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi

⁶ Ahmad dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 65.

⁷ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 81.

⁸ Saputra Adiwijaya dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 134.

partisipan. Observasi partisipan adalah metode dimana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati dan mencatat perilaku yang muncul pada saat itu.⁹ Observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati, memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau dokumentasi. Teknik ini membantu peneliti menggali data dengan kontekstual serta memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang manajemen relawan serta memahami interaksi antar jemaah terhadap sikap ramah relawan yang memberikan pelayanan dan bantuan yang bagaimana hal tersebut mempengaruhi kenyamanan mereka dalam mengikuti kegiatan di Majelis Taklim Al-Husna.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang disengaja dengan tujuan tertentu. Percakapan ini melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang dimana data semi-terstruktur adalah data yang memiliki struktur internal yang teratur namun tidak selalu mengikuti format yang kaku seperti pada data terstruktur.

⁹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 34.

¹⁰ Rola Pola Anto dkk., *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2024), 61.

Meskipun tidak memiliki skema yang tetap, data semi-terstruktur memiliki pola atau hireraki tertentu yang dapat diekstraksi.¹¹ Wawancara semi terstruktur memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam tanpa terikat pada pertanyaan yang kaku. Metode ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali tema-tema yang muncul selama percakapan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada pengurus relawan, relawan, dan jemaah di Majelis Taklim Al-Husna. Metode ini dipilih untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai bagaimana mereka dalam mengelola SDM, merencanakan tugas dan tanggung jawab relawan, serta kendala dan solusi yang mereka hadapi dalam pengelolaan relawan. Wawancara dengan relawan juga menggali peran mereka dalam memastikan kenyamanan jemaah, sementara wawancara dengan jemaah bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mereka tentang kenyamanan selama mengikuti majelis taklim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat. Metode ini didapat dari berbagai informasi dan data dalam bentuk buku-buku yang relevan, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar objek kajian.¹² Penelitian menggunakan metode catatan tangan salah satu cara untuk membuat catatan tangan adalah dengan menggunakan buku catatan,

¹¹ Carudin dkk., *Buku Ajar Data Mining* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 17.

¹² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 201.

kertas, atau alat tulis lainnya.¹³

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis tentang gambaran umum lokasi penelitian yang bersumber dari pengurus Majelis Taklim Al-Husna, termasuk laporan kegiatan dan evaluasi kinerja relawan di Majelis Taklim Al-Husna Komplek Luthfia Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan wawasan yang diperoleh dan menganalisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data, serta analisis data secara langsung untuk memperjelas makna informasi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga menjelaskan kondisi target guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai kejenuhan, yang ditandai dengan tidak adanya data atau informasi baru yang muncul.¹⁴ Proses analisa data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang terdapat dalam seluruh catatan

¹³ Muhammad Yoka Fathoni, Ica Admirani, dan Fiby Nur Afiana, *Pengantar Sistem Informasi* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2014), 55.

¹⁴ Rusdin Tahir dkk., *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah dan Kebijakan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 155.

lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan empiris lainnya. Saat proses pengumpulan data berlangsung, tahapan-tahapan tambahan dari proses kondensasi data terjadi: membuat ringkasan, melakukan pengodean, mengembangkan tema, menciptakan kategori, dan menulis memo analisis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap utama kedua dalam aktivitas analisis adalah penyajian data. Penyajian ini pada dasarnya adalah sekumpulan informasi yang disusun dan dipadatkan sedemikian rupa sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Proses di mana peneliti menginterpretasikan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ini melibatkan pengamatan pola, penjelasan, aliran kausal, dan proposisi dari data yang ada. Kesimpulan tersebut mungkin masih samar pada awalnya tetapi menjadi lebih jelas dan berdasar seiring berjalannya analisis.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas.

¹⁵ Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative data analysis: a methods sourcebook, Third edition* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), 31.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber. Dilihat dari data yang terakurat dengan kesamaan penyampaian dari hasil wawancara dan juga pengamatan peneliti. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika hasil wawancara menunjukkan informasi yang tidak konsisten dengan observasi, peneliti melakukan verifikasi lebih lanjut dengan wawancara tambahan kepada sumber data yang bersangkutan atau *cross-check* dengan dokumentasi, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁶

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 190–191.